

**UPAYA MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-MU'TABAROH  
AN-NAHDLIYYAH DALAM PENANAMAN JIWA  
NASIONALISME DI IAIN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MAULANA MUJIARTO PANGESTU**  
**NIM. 2117247**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**UPAYA MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-MU'TABAROH  
AN-NAHDLIYYAH DALAM PENANAMAN JIWA  
NASIONALISME DI IAIN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**MAULANA MUJIARTO PANGESTU**  
**NIM. 2117247**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN**

### **KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MAULANA MUJIARTO PANGESTU

Nim : 2117247

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-MU'TABAROH AN-NAHDLIYYAH DALAM PENANAMAN JIWA NASIONALISME DI IAIN PEKALONGAN” merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 9 Juni 2021

Yang Menyatakan



Maulana Mujiarto Pangestu  
NIM.2117247

**Dr. Slamet Untung, M.Ag.**

Dusun 1, Wonokromo, Kec. Comal

Kabupaten Pematang

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Maulana Mujiarto Pangestu

Pekalongan, 24 Mei 2021

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **Maulana Mujiarto Pangestu**  
NIM : **2117247**  
JURUSAN : **Pendidikan Agama Islam**  
JUDUL : **Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Mei 2021

Pembimbing



**Dr. Slamet Untung, M.Ag**  
**NIP. 196704211996031000**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id , Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Maulana Mujiarto Pangestu**

NIM : **2117247**

Judul : **UPAYA MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-  
MU'TABAROH AN-NAHDLIYYAH DALAM  
PENANAMAN JIWA NASIONALISME DI IAIN  
PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I Dewan Penguji Penguji II

**Dr. Umum Budi Karyanto, M. Hum**  
NIP. 19710701 200501 1 002

**A. Tabi'in, M.Pd**  
NITK. 1987 4606 2016 08D1 012

Pekalongan, 10 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah swt, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetaptercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut Beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak tercinta Bapak Sodikin Ibu tercinta Ibu Koriah yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta,serta kasih sayangnya dari lahir sampai sekarang ini.
2. Adik saya Mohammad Aditya Mukhlis tersayang dan serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
3. Abah Yaiku Kyai Fakhruddin dan Ibu Nyai Romsah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi’iyah yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
4. Abah Yaiku Kyai Abdul Hadi dan Ibu Nyai Rohmah dan seluruh keluarga besar beserta seluruh santri PondokPesantren Al Hadi min ASWAJA yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag,yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do’a,motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.

7. Sohib dan Sohibah Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (MATAN) IAIN Pekalongan Gus Imam, Kang Zainudin, Mas Ulum, Mbak Halizah, Mbak Lala yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Teman-temanku M. Leo Trisabto, Ade Nur Iman, M. Ahwan Fathurrohman, Almi, Arif, Rizqy, Dani serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
9. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.
10. Teman-teman PPL dan KKN saya yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

## Motto

إلهي أنت مقصودي ورضاك مطلوبني أعطني محبتك ومعرفتك

Artinya : *Ya Tuhan-ku, hanya Engkaulah yang hamba maksud, Ridha-Mu yang hamba dambakan, berikanlah hamba kemampuan untuk dapat mencintai-Mu dan bermakrifat kepada-Mu.*



## ABSTRAK

Maulana Mujiarto Pangestu, 2021. Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata kunci: Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah, Penanaman Jiwa Nasionalisme.

Latar belakang masalah Jika jiwa nasionalisme mulai menghilang pada generasi muda sekarang maka yang akan terjadi kedepan adalah hilangnya rasa cinta kepada negaranya. Hal tersebut sudah banyak terlihat dilingkungan kampus IAIN Pekalongan. Sebagian mahasiswa tidak mengetahui sejarah lahirnya negara Indonesia. Selain itu juga mahasiswa lebih mencintai budaya asing daripada budaya Indonesia. Tidak hanya hilangnya rasa nasionalisme saja, melainkan juga pada kampus sudah mulai dimasuki paham-radikalisme.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan, Apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan model pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (interview), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan dilakukan oleh para pengurus yaitu: (a) Kajian Sejarah (b) Mengunjungi situs sejarah yaitu, (c) Diskusi Bela Negara. Kemudian faktor pendukung Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan dalam menanamkan jiwa nasionalisme ada tiga: (a) Guru atau figur teladan, (b) Lingkungan sosial, langsung. (c) Kepribadian. Sementara untuk faktor penghambat upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN Pekalongan yaitu: (a) Kurangnya sosialisasi. (b) Kurangnya Kesadaran.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., sebagai pemimpin umat, nabi akhir zaman yang selalu kita nanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Skripsi dengan judul “Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu’tabaroh An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme di IAIN Pekalongan” ini penulis susun sebagai karya ilmiah dan diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam. Alhamdulillah, berkat doa, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Zainal Muttaqin, M.A., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Aris Nur Khamidi, M.Ag. selaku dosen wali yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis.

6. Sohib dan Sohibah PK Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah IAIN Pekalongan khususnya Gus Imam, Kang Zainudin, Mas Ulum, Mbak Halizah dan Mbak Lala yang telah memberikan izin penulis mencari data penelitian serta membantu dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Dosen dan Staff IAIN Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua, terimakasih atas bantuan serta dukungan berbagai pihak dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dalam menyajikan skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 9 Juni 2021

Penulis

Maulana Mujiarto Pangestu

NIM.2117247

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Deskripsi Teori .....	15
1. Thariqah .....	15
2. Nasionalisme.....	30
3. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	39
B. Kajian Pustaka .....	40
C. Kerangka Berpikir .....	46
<b>BAB III UPAYA MAHASISWA AHLITH THORIQOH</b>	
<b>AL-MU'TABAROH AN-NAHDLIYYAH DALAM PENANAMAN</b>	
<b>JIWA NASIONALISME DI IAIN PEKALONGAN.....</b>	<b>49</b>
A. Gambaran Umum Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah.....	49

1. Sejarah Berdirinya MATAN.....	49
2. Sejarah MATAN di IAIN Pekalongan.....	52
3. Visi dan Misi MATAN .....	53
4. Prinsip Keorganisasian .....	55
5. Struktur MATAN IAIN Pekalongan.....	59
6. Kegiatan MATAN IAIN Pekalongan .....	59
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1. Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme di Iain Pekalongan .....	61
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme .....	67
<b>BAB IV ANALISIS UPAYA MAHASISWA AHLITH THORIQOH AL-MU'TABAROH AN-NAHDLIYYAH DALAM PENANAMAN JIWA NASIONALISME DI IAIN PEKALONGAN.....</b>	<b>71</b>
A. Analisis Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An- Nahdliyyah dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di IAIN Pekalongan.....	71
1. Kajian Sejarah.....	72
2. Mengunjungi Situs Bersejarah.....	76
3. Diskusi Bela Negara .....	79
B. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam Menanamkan Jiwa Nasionalisme .....	82
1. Faktor Pendukung .....	82
2. Faktor Penghambat .....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan.....	95
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah adalah organisasi thoriqoh kepemudaan yang awalnya adalah ide Rais Am JATMAN, sebagai upaya mensinergikan kedalaman spiritual dan ketajaman intelektual dalam jiwa pemuda Indonesia khususnya mahasiswa. Salah satu tujuan utama dari Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah adalah untuk menumbuhkan semangat cinta tanah air dikalangan pemuda, membangkitkan kembali semangat memperjuangkan Pancasila, dan semangat untuk menjaga dan mempertahankan keutuhan NKRI.

Rasa nasionalisme anak-anak bangsa yang semakin mengalami penurunan menjadi sorotan tersendiri. Dengan adanya pendidikan karakter diharapkan mampu mengembalikan rasa nasionalisme pada diri peserta didik. Pendidikan karakter menjadi proses yang berkelanjutan dan tidak pernah berakhir, sehingga menghasilkan perbaikan kualitas yang berkesinambungan, dan bertujuan untuk mewujudkan sosok manusia yang mempunyai pedoman nilai-nilai budaya bangsa. Dengan adanya pendidikan karakter dalam suatu sistem pendidikan diharapkan dapat menciptakan generasi bangsa yang

mempunyai nilai-nilai budaya dan menciptakan generasi bangsa yang sehat yang berpedoman pada nilai-nilai kebudayaan bangsa.<sup>1</sup>

Nasionalisme berasal dari kata nation yang berarti bangsa, kata bangsa memiliki arti: (1) kesatuan orang yang bersamaan asal keturunan, adat, bahasa, dan sejarahnya serta berpemerintahan sendiri; (2) golongan manusia, binatang, atau tumbuh-tumbuhan yang mempunyai asal-usul yang sama dan sifat khas yang sama atau bersamaan; dan (3) kumpulan manusia yang biasanya terikat karena kesatuan bahasa dan kebudayaan dalam arti umum, dan yang biasanya menempati wilayah tertentu di muka bumi. Beberapa makna kata bangsa diatas menunjukkan arti bahwa bangsa adalah kesatuan yang timbul dari kesamaan keturunan, budaya, pemerintahan, dan tempat. Pengertian ini berkaitan dengan arti kata suku yang dalam kamus yang sama diartikan sebagai golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan; golongan bangsa sebagai bagian dari bangsa yang besar. Beberapa suku atau ras dapat menjadi pembentuk sebuah bangsa dengan syarat ada kehendak untuk bersatu yang diwujudkan dalam pembentukan pemerintahan yang ditaati bersama.<sup>2</sup>

Istilah nasionalisme yang telah diserap ke dalam bahasa Indonesia memiliki dua pengertian: paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri dan kesadaran keanggotaan dalam suatu bangsa yang secara potensial

---

<sup>1</sup> Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan* (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 45

<sup>2</sup> M. Husin Affan, *Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi*, Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Vol. 3 No.4. 2016, hlm. 65 – 72.

atau aktual bersama-sama mencapai, mempertahankan, dan mengabadikan identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa itu.

Beberapa definisi diatas memberi simpulan bahwa nasionalisme adalah kecintaan alami terhadap tanah air dan kesadaran yang mendorong untuk membentuk kesadaran yang mendorong untuk membentuk sebuah negara berdasarkan kebangsaan yang disepakati bersama.

Nasionalisme merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mempertahankan kedaulatan suatu negara, apabila rasa nasionalisme suatu negara telah luntur maka negara akan sangat mudah untuk dijajah dan diruntuhkan oleh pesaing-pesaingnya. Lunturnya nasionalisme tidak lepas dari pengaruh era modernisasi dan era globalisasi yang menuntut setiap individu untuk mengikuti arus perubahan yang sangat cepat dan menghadapi budaya-budaya baru yang mengancam budaya nasionalisme.<sup>3</sup>

Di lingkungan sekolah guru adalah pihak yang bertanggung jawab untuk membentuk jiwa nasionalisme siswa. Guru menjadi aktor utama dalam pembentuka jiwa nasionalisme siswa disekolah meskipun tidak dipungkiri masih ada hal-hal lain selain upaya yang dilakukam oleh guru. Oleh karena itu semua guru harus berupaya untuk melaksanakan kewajiban tersebut melalui berbagai cara demi tercipta karakter mulia pada diri siswa. Baik yang dilakukan oleh seorang guru secara pribadi atau secara *massive* bersama seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan.

---

<sup>3</sup> Juwono Sudarsono, *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia*, (Jakarta: LIPI Press, 2011), hlm 47.



Tidak jauh berbeda dengan pendidikan di sekolah-sekolah, pendidikan dalam kampus juga memiliki aktor utama dalam pembentukan jiwa nasionalisme peserta didiknya, salah satunya yaitu Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah. Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah adalah sebuah wadah mahasiswa yang didalamnya adanya pergerakan spiritualitas, nasionalis dan intelektualitas di kalangan mahasiswa. Peran Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah sebagai salah satu wadah bagi mahasiswa untuk menamamkan jiwa nasionalisme selama berada di kampus sangatlah penting dalam proses pembentukan jiwa nasionalisme.

Dari hal tersebut menjadikan peneliti tertarik mendalami bagaimana upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam membentuk jiwa nasionalisme, karena kita ketahui sendiri jiwa nasionalisme sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Jika jiwa nasionalisme mulai menghilang pada generasi muda sekarang maka yang akan terjadi kedepan adalah hilangnya rasa cinta kepada negaranya. Hal tersebut sudah banyak terlihat dilingkungan kampus IAIN Pekalongan. Sebagian mahasiswa tidak mengetahui sejarah lahirnya negara Indonesia. Selain itu juga mahasiswa lebih mencintai budaya asing daripada budaya Indonesia. Hal tersebut akan berdampak kepada hilangnya rasa nasionalisme yang dapat menyebabkan negara ini akan mudah terprovokasi dan mudah diadu domba oleh oknum-oknum yang menginginkan Indonesia hancur. Tidak hanya hilangnya rasa

nasionalisme saja, melainkan juga pada kampus sudah mulai dimasuki paham-radikalisme.

Paham radikalisme merupakan paham yang berbahaya yang akan merusak tatanan kehidupan bangsa dan negara yang sudah terbentuk. Direktur Riset Setara Institute, Halili mengungkapkan, sebanyak 10 perguruan tinggi negeri di Indonesia terpapar paham radikalisme. Hal itu diungkapkan Halili berdasar hasil penelitian bertajuk *“Wacana dan Gerakan Keagamaan di Kalangan Mahasiswa: Memetakan Ancaman atas Negara Pancasila di PTN.”* Halili mengungkapkan, berdasar penelitian yang dilakukan oleh Setara Institut selama Februari sampai April 2019 terhadap 10 PTN di Indonesia, ditemukan masih banyak wacana dan gerakan keagamaan yang bersifat eksklusifitas. Hamli mengklaim mahasiswa di sepuluh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) hampir terpapar dengan paham radikalisme. BNPT merinci kampus-kampus dicurigai sebagai tempat persemaian bibit radikalisme adalah Universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Institut Teknologi Bandung Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Institut Pertanian Bogor, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Airlangga dan Universitas Mataram.<sup>4</sup>

Melihat dari latar belakang diatas peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam membentuk jiwa

---

<sup>4</sup> <https://www.suara.com/news/2019/05/31/182859/survei-setara-ui-ugm-ipb-dan-7-ptn-lainnya-terpapar-paham-radikalisme?page=all>

nasionalisme dengan judul “Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mutabaroh An-Nahdliyyah dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme di IAIN Pekalongan”

#### **B. Rumusan Permasalahan**

1. Bagaimana upaya yang dilakukan Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (MATAN) untuk menanamkan sikap nasionalisme kepada anggota MATAN IAIN Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (MATAN) dalam menanamkan jiwa nasionalisme kepada anggota MATAN IAIN Pekalongan?

#### **C. Tujuan Penulisan Skripsi**

1. Untuk mendeskripsikan upaya nasionalisme yang di tanamkan oleh Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (MATAN) terhadap mahasiswa IAIN Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsi faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (MATAN) dalam menanamkan jiwa nasionalisme.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dengan penulisan skripsi ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan semata, akan tetapi diharapkan ada manfaatnya baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoretis :

- a. Untuk menambah wawasan keilmuan dalam materi upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah (MATAN) dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada mahasiswa IAIN Pekalongan serta sebagai modal pengetahuan dalam hal kemampuan yang ada atau sebagai sumbangan pemikiran bagi majunya ilmu pengetahuan.
- b. Untuk memperkaya pengetahuan dan khazanah kepustakaan sebagai literatur pustaka.

## 2. Secara Praktis :

- a. Untuk menarik minat peneliti lain dalam mengembangkan penelitian lanjut mengenai masalah-masalah yang sama atau serupa sehingga akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi perkembangan pengetahuan.
- b. Dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan sikap toleransi yang baik bagi diri sendiri.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yaitu penelitian yang dilakukan dengan kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang

diselidiki.<sup>5</sup> penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari anggota Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan dalam upaya penanaman jiwa nasionalisme.

#### b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan dengan cara memberikan prediksi yang menunjukkan kepada pernyataan yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan data yang disajikan berupa pernyataan-pernyataan bukan disajikan dengan angka-angka.<sup>6</sup> Dalam hal ini Penelitian akan mencoba apakah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, yakni apakah ada upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan dalam penanaman jiwa nasionalisme.

### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di sekretariat MATAN IAIN Pekalongan desa

### 3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua, yaitu: data primer dan data sekunder.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2019), hlm.42.

<sup>6</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 91.

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.<sup>7</sup> Sumber data primer merupakan sumber data utama dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah pengurus Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan.

#### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari pihak yang hadir, sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya berupa buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>8</sup>

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan. Dalam penanaman jiwa nasionalisme, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data

---

<sup>7</sup> Herman J. Waluyo, *Metode Penelitian*, (Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 2013), hlm.72.

<sup>8</sup> Noeng Muhajir, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Rake Surasin, 2018), hlm. 27.

dengan orang yang menjadi sumber data atau data obyek penelitian,<sup>9</sup> dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan data awal, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terstruktur berdasarkan data yang sudah diterima, dalam melakukan penelitian ini mewawancarai anggota Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengurus Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan dalam membentuk jiwa nasionalisme.

#### b. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, dan keadaan tertentu.<sup>10</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan dalam membentuk jiwa nasionalisme.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, "*Metodologi Penelitian Paktis*", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

<sup>10</sup> Djunaedi Ghony, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bukti fisik tentang upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan Pekalongan dalam menanamkan jiwa nasionalisme.

## 5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dengan teknik-teknik diatas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan dengan orang lain.<sup>12</sup> Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.<sup>13</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh *Milles and Hubernam* yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.

<sup>12</sup> Muhammad Ali, "*Strategi Penelitian*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 156.

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebeni, "*Metode Penelitian*", (Bandung: CV. Pustaka Setia. 2018), hlm. 199.

<sup>14</sup> Jonathan Sarwono, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hlm. 240.



a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dari data yang diperoleh dari hasil penelitian di anggota Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan.

b. Penyajian data

Penyajian data disini diatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan. Penyajian data ini dilakukan supaya data yang terkumpul dari penelitian di anggota Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan

c. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian *kualitatif* adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>15</sup> Data-data ditampilkan dan dianalisis dengan teliti mengenai upaya anggota Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah di IAIN Pekalongan dalam membentuk jiwa nasionalisme, maka peneliti sudah dapat membuat kesimpulan data verifikasi dengan didukung data-data dan bukti yang kuat.

---

<sup>15</sup> Matthew B., "*Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif*", (Universitas Indonesia: UI-Press, 2012), hlm. 16-17.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Agar lebih memudahkan tentang penjelasan dan pemahaman pokok-pokok pembahasan yang dikaji, disini penulis kemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I:       Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Landasan teori yang meliputi: Teori Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah yang terdiri dari pengertian Thariqah, sejarah dan perkembangan thariqah di Indonesia, thariqah mu'tabaroh di Indonesia, pengertian nasionalisme, unsur-unsur nasionalisme, karakteristik nasionalisme, nilai-nilai nasionalisme,.

BAB III : Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam membentuk jiwa nasionalisme meliputi, Gambaran umum Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah, meliputi: Sejarah berdiri, visi, dan misi, prinsip keorganisasian, struktur organisasi, dan kegiatan.

BAB IV : Berisi tentang analisis data upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam membentuk jiwa nasionalisme, meliputi: *Pertama*, Analisis upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam membentuk jiwa nasionalisme kalangan anggota. *Kedua*, Analisis faktor pendukung dan

penghambat upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam membentuk jiwa nasionalisme.

BAB V : Berisi penutup, yang meliputi simpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

#### **1. Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di Iain Pekalongan**

Berdasarkan beberapa pendapat, penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah dalam penanaman jiwa nasionalisme di IAIN pekalongan yaitu melalui segenap kegiatan yang diadakan pada organisasi MATAN. Kegiatan tersebut antara lain: Kajian sejarah, mengunjungi situs sejarah dan juga diskusi bela negara.

Setiap kegiatan penanaman jiwa nasionalisme, memiliki nilai nasionalismenya masing-masing. Dari beberapa pendapat, penulis menyimpulkan kegiatan kajian sejarah bertujuan untuk mencari informasi tentang bagaimana sebuah bangsa bisa berdiri dan juga menambah rasa hormat kepada para pendiri bangsa, kegiatan mengunjungi situs sejarah bertujuan untuk kita bisa melihat dan napak tilas seperti apa gambaran para pendiri bangsa ini merebut kemerdekaan sebuah negara dan menambah kecintaan terhadap bangsa dan negara, diskusi bela negara bertujuan untuk setiap kader memiliki

sikap yang kritis terhadap pemikiran paham radikal yang mulai memasuki dunia pendidikan kampus.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Upaya Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme Di Iain Pekalongan**

Berdasarkan beberapa pendapat, penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyyah Dalam Penanaman Jiwa Nasionalisme di Iain Pekalongan dibagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor yang mendukung MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme itu ada tiga, yaitu guru atau figur, kemudian ada lingkungan sosial dan kepribadian. Sedangkan untuk faktor penghambat upaya MATAN dalam penanaman jiwa nasionalisme adalah kurangnya sosialisasi antar anggota.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melakukan penelitian, sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, maka penulis kemudian memberikan saran kepada para pengurus dan anggota MATAN IAIN Pekalongan untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan upaya penanaman jiwa nasionalisme.

1. Untuk pengurus
  - a. Memperbanyak kajian sejarah

- b. Pengurus lebih aktif dalam mengadakan kajian
- c. Mengatur acara dengan semaksimal mungkin agar sesuai dengan yang diharapkan.
- d. Lebih aktif dalam membimbing anggota serta mendampingi anggota agar aktif dalam diskusi.

2. Untuk anggota

- a. Bersungguh-sungguh dalam memperhatikan kajian.
- b. Bersikap disiplin dalam melaksanakan setiap kegiatan yang diadakan oleh pengurus.
- c. Gunakan waktu yang sebaik-baiknya untuk belajar didalam organisasi.
- d. Berperilaku saling menghormati dan taat peraturan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufiq. 2019. *Metodologi Penelitian Agama (Sebuah/ Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Affan, M. Husen. 2016. *Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi*. Jurnal Pesona Dasar, Vol. 3 No.4.
- Al-Ghalayain, Musthafa. 2011. Terjemah Idhotun Nasyi'in, Surabaya: Al- Hidayah
- Al-Haddad, Sayyid Abdullah. 2017. *Tasawuf Kebahagiaan, terj. Muhammad Al-Baqir*. Bandung: Mizan.
- Ali, Muhammad. 2014. *Stategi Penelitian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Al-Jurjani, Ali ibn Muhammad. 1938. *Kitab al-Ta'rifat*. Mesir: al-Mushthafa al-Babi al-Halabi.
- Anwar, Chairul. juni 2014. *Internalisasi Semangat Nasionalisme Melalui Pendekatan Habitiasi (Perspektif Filsafat Pendidikan)*, Jurnal Studi Keislaman, Vol. 14, No. 1
- Anwar, Saifudin. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifien, Imam Ma'rif, 2021, Ketua Umum PK Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah IAIN Pekalongan (Batang: Wawancara Pribadi, 27 April 2021).
- Arikunto, Suharismi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Azra, Azyumardi. (2010). *Jaringan Ulama Timur Tengah Dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII, cet. 3*. Jakarta: Kencana.
- B, Matthew. 2012. *Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif* . Universitas Indonesia: UI-Press.
- Bagir, Haidar. 2005. *Buku Saku Tasawuf*. Bandung: Mizan.

- Baso, Ahmad. 2018. *Islamisasi Nusantara: Dari Era Khalifah Usman Bin Affan Hingga WaliSong*. Jakarta: Pustaka Afid Jakarta.
- Bruinessen, Martin Van. 1992. *Thariqah Naqsabandiyah di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Dhofier, Zamaksyari. 1994. *Tradisi Pesantren; Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai cet. VI*, Jakarta: LP3ES.
- Fakhriati. 2018. *Menelusiri Tarekat Syattariyah Di Aceh Lewat Naskah*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI.
- Ghony, Djunaedi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamid, Abu. 1994. *Syekh Yusuf Makassar: Seorang Ulama, Sufi, Dan Pejuang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herdiaiwanto, Heri. 2010. *Cerdas, Kritis, dan Aktif Berwarganegara*, Jakarta: Erlangga.
- Hidayah, Lailatul. 2021, Sekertaris PK Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah IAIN Pekalongan (Pekalongan, Wawancara Pribadi, 1 Mei 2021)
- <https://www.suara.com/news/2019/05/31/182859/survei-setara-ui-ugm-ipb-dan-7-ptn-lainnya-terpapar-paham-radikalisme?page=all>
- Hutauruk. 1984. *Gelora Nasionalisme Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Junanto, Subar. 2013. *Civic Education*, Surakarta: Fataba Press.
- Koeswara. E. 1987. *Psikologi Eksistensial Suatu Pengantar*. Bandung: PT Eresco.
- Lestari, Uji Sri. Februari 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dalam Pembelajaran Sejarah Lokal Perjuangan Rakyat Sukorejo Kelas XI di SMA Negeri 1 Sukorej*, Jurnal Indonesian Journal of History Education, Vol. 6, No. 2



- MATAN, P. P. (2015). *SOP dan JUKNIS Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah*. Pekalongan.
- Mohammad. Mahfud. 2010. *Konstitusi dan Hukum dalam Kontroversi Isu*. Jakarta: Rajawali Press
- Muhajir, Noeng. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Surasin.
- Mulyati, Sri. 2016. *Mengenai Dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasrudin. 2008. *Metode Pendidikan Nasionalisme dalam kitab 'Izat An-Nasyiin Karya Musthafa Al-Galayani* . Yogyakarta: Universitas Islam Negeri sunan Kalijaga.
- Nurhalizah, Siti. 2021. Wakil Ketua III PK Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah IAIN Pekalongan (Pekalongan: Wawancara Pribadi, 11 Mei 2021)
- Putri, D. A. 2019. *Peran Pemuda Pancasila dalam Menanamkan Sikap Nasionalisme Terhadap Masyarakat Kecamatan Langkapura Kota Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rahma, I. W. 2019. *Penanaman Karakter Nasionalisme di SD NU master Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Retnasari, Lisa. Januari 2020. *Menumbuhkan Sikap Nasionalisme Warga Negara Muda Di Era Globalisasi Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi*, Jurnal Basicedu, Vol. 4 No. 1
- Ritzer, George. 2005. *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan. Jakarta: Prenada Media.
- Riyadi, Agus. 2014. *Thariqah Sebagai Organisasi Tasawuf (Melacak Peran Thariqah Dalam Perkembangan Dakwah Islamiyah)*, Jurnal at-taqaddum, Vol. 6, No. 2.

- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 2001. *Pengelola Pengajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Rosyada. 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, Jakarta: Pustaka Nasional.
- Rosyid, Nur. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Saebeni, Beni. Ahmad. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Salahudin, Anas. 2013. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Surabaya: CV Pustaka Setia.
- Sarwono, Jhonathan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sastrowardoyo, Ina. 2011. *Teori Kepribadian Rollo May*. Jakarta: Balai Pustaka
- Schimme Annemarie. 1975. *Mystical dimensions of Islam*. Amerika: The University Of North Carolina Press
- Shihab, alwi. 2009. *Al-Tashawuf Al-Islami wa Atsaruhu Fi Al-Tashawuf Al-Indunisi Al-Mu'asir*, terj. Muhammad Nursama. Jakarta: Pustaka Iman.
- Shihab, Alwi. 2010. *Al-Tashawuf Al-Islami wa Atsaruhu Fi Al-Tashawuf Al-Indunisi Al-Mu'asir*, terj. Muhammad Nursamad. Jakarta: Pustaka Iman.
- Subagyo, Agus. 2015. *Bela Negara Peluang dan Tantangan di Era Globalisas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsono, Juwono. 2011. *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Sudjana, Nana. 2004. *Pedoman Praktis Mengajar*. Bandung: Dermaga Cetak IV.
- Suprpto. 1987. *Sosiologi dan Antropologi Untuk SMA*. Bandung: Armico.
- Tanzeh, A. 2011. *Metodologi Penelitian Paktis*. Yogyakarta: Teras.
- Thohir, Ajid. 2002. *Gerakan Politik Kaum Thariqah Telaah Historis Geraka Politik Antikolonialisme Thariqah Qadiriya-Naqsabandiyah Di Pulau Jawa*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia`* Jakarta: Pusat Bahasa.

- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi PAI*. Pekalongan: STAIN press
- Ulum, Mohammad Nailul. 2021. Wakil Ketua II PK Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah IAIN Pekalongan (Pekalongan: Wawancara Pribadi, 2 Mei 2021)
- Waluyo, H. J. 2013. *Metode Penelitian*. Surakarta: FKIP Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainudin, Ahmad. 2021. Wakil Ketua I PK Mahasiswa Ahlith Thoriqoh Al-Mu'tabaroh An-Nahdliyah IAIN Pekalongan (Pekalongan: Wawancara Pribadi, 1 Mei 2021)